

**GAMBARAN POLA PERESEPAN PENGGUNAAN OBAT
HIPERTENSI PADA PASIEN BPJS DEPO RAWAT JALAN DI
RSPAU dr.S.HARDJOLUKITO YOGYAKARTA
PERIODE MARET-MEI 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Menyelesaikan Pendidikan D3 Farmasi Pada
Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto



Lathifah Intan Uswatun Khasanah

NIM : 18210006

POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO

PROGRAM STUDI D3 FARMASI

YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN POLA PERESEPAN PENGGUNAAN OBAT HIPERTENSI
PADA PASIEN BPJS DEPO RAWAT JALAN DI RSPAU
dr.S.HARDJOLUKITO YOGYAKARTA PERIODE MARET-MEI 2021

NAMA: Lathifah Intan Uswatun Khasanah

NIM: 18210006

Yogyakarta, 14 Juli 2021

Menyetujui

Pembimbing I

Tanggal, 14 Juli 2021

Febriana Astuti, M. Farm., Apt.

NIP: 011808006

Pembimbing II

Tanggal, 14 Juli 2021

Rafiastiana Capritasari, M. Farm., Apt.

NIP: 011808047

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN POLA PERESEPAN PENGGUNAAN OBAT HIPERTENSI
PADA PASIEN BPJS DEPO RAWAT JALAN DI RSPAU
dr.S.HARDJOLUKITO YOGYAKARTA PERIODE MARET-MEI 2021**

Dipersiapkan dan disusun oleh

LATHIFAH INTAN USWATUN KHASANAH

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 14 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Ketua Dewan Penguji

Febriana Astuti, M. Farm., Apt.

Monik Krisnawati, M. Sc., Apt

NIP: 011808006

NIP: 011909049

Pembimbing II

Rafiastiana Capritasari, M. Farm., Apt.

NIP: 011808047

Karya Tulis Ilmiah telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar diploma III Farmasi

Monik Krisnawati, M. Sc., Apt

NIP: 011909049

SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Pola Peresepan Penggunaan Obat Hipertensi Pada Pasien BPJS Depo Rawat Jalan Di RSPAU dr.S.Hardjolutito Yogyakarta Periode Maret-Mei 2021“ ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 14 Juli 2021
Yang membuat pernyataan

(Lathifah Intan Uswatun Khasanah)

INTISARI

Latar belakang: Hipertensi sering disebut juga sebagai *silent killer* atau pembunuh diam-diam karena penyakit ini tidak memiliki gejala yang spesifik, dapat menyerang siapa saja dan kapan saja, serta dapat menimbulkan penyakit degenerative (perubahan pada sel-sel tubuh yang akhirnya memengaruhi fungsi organ secara menyeluruh), hingga kematian. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah 140/90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pola persebaran penggunaan obat hipertensi pada pasien BPJS depo rawat jalan di RSPAU dr.S.Hardjolukito Yogyakarta periode Maret-Mei 2021.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana peneliti mendeskripsikan secara objektif data yang diperoleh. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dari data pola persebaran penggunaan obat hipertensi pada pasien BPJS depo rawat jalan di RSPAU dr.S.Hardjolukito Yogyakarta tahun 2021, yang terdiri dari 100 sampel.

Hasil: Penelitian persentase terbanyak yaitu laki-laki sebanyak 58 resep (58%), sedangkan perempuan yaitu sebanyak 42 resep (42%). Berdasarkan golongan obat yang paling banyak diresepkan yaitu golongan CCB 67 resep (50,38%), sedangkan ARB yaitu sebanyak 66 resep (49,62%). Obat hipertensi yang paling banyak diresepkan yaitu Amlodipin sebanyak 36 resep (36%), Candesartan 29 resep (29%), Irbesartan 5 resep (5%), dan Valsartan 1 resep (1%). Sedangkan kombinasi obat hipertensi yang paling banyak diresepkan yaitu Irbesartan dengan Amlodipin sebanyak 15 resep (15%), Candesartan dengan Amlodipin sebanyak 14 resep (14%).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yakni gambaran pola persebaran obat hipertensi didominasi oleh pasien berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah persebaran obat amlodipin sebesar (50,38%).

Kata kunci: Resep, Hipertensi, Rawat Jalan

ABSTRACT

Background: Hypertension is often referred to as the silent killer because this disease has no specific symptoms, can attack anyone and at any time, and can cause degenerative disease (changes in body cells that ultimately affect organ function in a general way) thoroughly to death. Hypertension is an increase in blood pressure of 140/90 mmHg on two measurements with an interval of five minutes in a state of sufficient rest/calm.

Objective: This study aims to describe the pattern of prescribing the use of hypertension drugs in outpatient BPJS depot patients at RSPAU dr.S.Hardjolukito Yogyakarta period March-May 2021.

Methods: This type of research is a quantitative descriptive study, where the researcher describes objectively the data obtained. Data collection was carried out retrospectively from data on the pattern of prescribing the use of hypertension drugs in outpatient BPJS depot patients at RSPAU dr.S.Hardjolukito Yogyakarta in 2021, which consisted of 100 samples.

Results: The highest percentage of research was men with 58 prescriptions (58%), while women with 42 prescriptions (42%). Based on the class of drugs, the most prescribed were CCB 67 prescriptions (50.38%), while ARB were 66 prescriptions (49.62%). The most commonly prescribed hypertension drugs were Amlodipine with 36 prescriptions (36%), Candesartan 29 prescriptions (29%), Irbesartan 5 prescriptions (5%), and Valsartan 1 prescription (1%). Meanwhile, the most commonly prescribed combination of hypertension drugs was Irbesartan and Amlodipine with 15 prescriptions (15%), Candesartan and Amlodipine with 14 prescriptions (14%).

Conclusion: Based on the results of the study, it was concluded that the description of the pattern of prescribing hypertension drugs was dominated by male patients with the number of prescriptions for amlodipine (50.38%).

Keywords: Prescription, Hypertension, Outpatient

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah S. W. T. karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya Karya Tulis ilmiah ini dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan.

Karya Tulis Ilmiah ini berjudul “Gambaran Pola Peresepan Obat Hipertensi Pada Pasien BPJS Depo Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr.S.Hardjolukito Yogyakarta Periode Maret-Mei 2021” yang mengemukakan tentang bagaimana gambaran pola peresepan obat hipertensi pada pasien BPJS depo rawat jalan di Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr.S.Hardjolukito Yogyakarta pada tahun 2021. Penyusun Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan jurusan D-3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Purwanto Budi T., MM., Apt selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
2. Ibu Monik Krisnawati, M. Sc., Apt selaku Ketua Program Studi dan Ketua Dewan Penguji D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
3. Ibu Febriana Astuti, M. Farm., Apt selaku dosen pembimbing utama yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengajarkan penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu Rafiastiana Capritasari, M. Farm., Apt selaku dosen pembimbing kedua yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing, mengajarkan, memberikan masukan serta motivasi selama menyusun Karya Tulis Ilmiah.
5. Dosen dan Staf Poltekkes TNI AU yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama menyusun Karya Tulis Ilmiah.

6. Teristimewa kepada kedua orangtua penulis Bapak Suharto dan Ibu Priyanti tercinta dan seluruh keluarga yang tiada hentinya memberikan doa, nasehat dan dukungan baik secara moral maupun material selama melaksanakan perkuliahan sampai penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Disamping itu tak luput dari adanya kesalahan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 14 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Hipertensi	5
1. Pengertian Hipertensi	5
2. Klasifikasi Hipertensi	6
3. Patofisiologi Hipertensi	6
4. Etiologi Hipertensi	7
5. Tanda dan Gejala Penyakit Hipertensi	7
6. Faktor Resiko Penyakit Hipertensi	7
7. Pencegahan Hipertensi	11
8. Jenis-Jenis Obat Hipertensi	11
9. Mekanisme Kerja Obat Hipertensi	12
B. Resep	13
1. Pengertian Resep	13
2. Jenis-Jenis Resep	14
3. Kesalahan Dalam Penulisan Resep	15
4. Ketentuan Resep	15
5. Pengelolaan Resep yang Telah Dikerjakan	16
C. Rumah Sakit	16
1. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit	17
2. Instalasi Farmasi Rumah Sakit	17
3. Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit	18
D. Kerangka Teori.....	19
E. Kerangka Konsep	20
F. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21

C. Populasi dan Subjek Penelitian	21
D. Identifikasi Variabel Penelitian.....	22
E. Definisi Operasional.....	23
F. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data	23
G. Cara Analisis Data.....	24
H. Etika Penelitian	25
I. Jalannya Penelitian.....	25
J. Jadwal Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Profil RSPAU dr.S.Hardjolukito	28
B. Hasil	29
C. Pembahasan	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Hipertensi JNC VIII	6
Tabel 2. Obat Hipertensi Menurut JNC VIII	11
Tabel 3. Jadwal Penelitian	26
Tabel 4. Peresepan Penggunaan Obat Pada Penderita Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia	29
Tabel 5. Peresepan Penggunaan Obat Pada Penderita Hipertensi Berdasarkan Golongan	30
Tabel 6. Peresepan Penggunaan Obat Pada Penderita Hipertensi Berdasarkan Obat Hipertensi dan Kombinasi Obat	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori Penelitian Gambaran Pola Peresepan Penggunaan Obat Hipertensi	19
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Pola Peresepan Penggunaan Obat Hipertensi	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bulan Maret Tahun 2021 Penggunaan Obat Hipertensi Berdasarkan Golongan Obat, Umur, dan Jenis Kelamin	38
Lampiran 2. Bulan April Tahun 2021 Penggunaan Obat Hipertensi Berdasarkan Golongan Obat, Umur, dan Jenis Kelamin	39
Lampiran 3. Bulan Mei Tahun 2021 Penggunaan Obat Hipertensi Berdasarkan Golongan Obat, Umur, dan Jenis Kelamin	40
Lampiran 4. Bulan Maret-Mei Tahun 2021 Penggunaan Obat Hipertensi Berdasarkan Kombinasi Obat	42
Lampiran 5. Surat Perijinan Penelitian di RSPAU dr.S.Hardjolukito	43
Lampiran 6. Surat Pernyataan Penelitian di RSPAU dr.S.Hardjolukito	44

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat adalah bahan atau panduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi untuk manusia (Permenkes RI Nomor 72, 2016). Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan kondisi pembuluh darah secara persisten mengalami peningkatan tekanan. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 menyebutkan bahwa penderita hipertensi di dunia mencapai 1,13 Miliar orang. Artinya, 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi, hanya 36,8% di antaranya yang minum obat (WHO, 2015).

Hipertensi sering disebut juga sebagai *silent killer* atau pembunuh diam-diam karena penyakit ini tidak memiliki gejala yang spesifik, dapat menyerang siapa saja dan kapan saja, serta dapat menimbulkan penyakit degenerative (perubahan pada sel-sel tubuh yang akhirnya memengaruhi fungsi organ secara menyeluruh), hingga kematian (Yanita, 2017). Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah 140/90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan data Riskesdas 2018 di Indonesia prevalensi hipertensi hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di

Kalimantan Selatan (44,1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Data prevalensi hipertensi menunjukkan pada jenis kelamin laki-laki sebesar 31,34% dan perempuan sebesar 36,85%. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%).

Prevalensi hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 11,0% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka nasional (8,8%). Prevalensi ini menempatkan DIY pada urutan ke 4 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir berdasarkan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) maupun STP Rumah Sakit. Berdasarkan laporan STP Puskesmas tahun 2017 tercatat kasus hipertensi sebanyak 56.668 kasus, sedangkan laporan STP Rumah Sakit Rawat Jalan sebanyak 37.173 kasus (hipertensi esensial) (Riskesdas 2018).

Berdasarkan penelitian dari (Nurhabibah, 2019) dengan judul Profil Peresepan Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Periode Januari-Maret tahun 2019 Puskesmas Teladan Kota Medan, menyatakan bahwa persentase peresepan penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan periode Januari-Maret tahun 2019 di Puskesmas Teladan Kota Medan yaitu (8,20%) 480 resep dalam 5.853 resep. Pasien perempuan lebih banyak menderita penyakit hipertensi yang dilihat pada lembar resep yaitu sebanyak 246 resep (51,25%) dan pada kelompok usia lebih dari 50 tahun yaitu sebanyak 198 resep (80,49%). Obat hipertensi terbanyak adalah

amlodipin yaitu sebanyak 378 resep (82,71%), golongan obat terbanyak adalah golongan antagonis kalsium yaitu sebanyak 379 resep (82,93%), dan kelompok berdasarkan kombinasi adalah obat captopril di kombinasikan dengan amlodipin sebanyak 5 resep (21,74%).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pola persebaran penggunaan obat hipertensi pada pasien BPJS depo rawat jalan di RSPAU dr.S.Hardjolukito Yogyakarta periode Maret-Mei 2021?

C. Tujuan Penelitian

Diketahui gambaran pola persebaran penggunaan obat hipertensi pada pasien BPJS depo rawat jalan di RSPAU dr.S Hardjolukito Yogyakarta periode Maret-Mei 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sumber informasi tambahan untuk mengembangkan pengetahuan bagi peneliti.
- b. Bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.
- c. Bahan masukan RSPAU dr.S. Hardjolukito Yogyakarta mengenai pola persebaran penggunaan obat hipertensi.

2. Manfaat Praktis

Acuan Rumah Sakit pusat angkatan udara dr.S. Hardjolukito dalam rangka untuk mengetahui gambaran pola persebaran penggunaan obat hipertensi pada pasien rawat jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM, 2018, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengawasan, Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*, BPOM, Jakarta.
- Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Dipiro, J.T., Talbert R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, B.G., Posey, L.M., 2015, *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach Sixth Edition*, McGraw-Hill Education. (schrier, 2000). (schrier, 2000).
- Irmayanti Nurhalizah. *Profil Kesehatan Obat Antihipertensi Di Puskesmas Ungaran Berdasarkan Lama Pengobatan*. 2020. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- Jas A. 2009. *Perihal Resep & Dosis serta Latihan Menulis Resep. Ed 2*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- JNC-8. 2014. The Eight Report of the Joint National Commite. *Hypertension Guidelines: An In-Depth Guide*. Am J Manag Care.
- Kemenkes RI, 2014. *Infodatin Hipertensi*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes. 2013. *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lingga, L., 2012. *Bebas Hipertensi Tanpa Obat*. Jakarta : Argo Media Pustaka.
- Nugraha, R.H., Djatmiko, W., dan Darmawan, A.B., 2011. *Perbandingan Efektivitas Amlodipine dan Ramipril Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, Mandala of Health 5:2*
- Nurhabibah. *Profil Peresepan Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Teladan Kota Medan*. 2019. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Farmasi.

- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Palupi, R., Gunawan, A., Sala, R., dan Triastuti, E., 2013. *Profil Pola Terapi Antihipertensi dan Kontrol Tekanan Darah Pasien ERSD (end renal disease)*. Malang : Litera Media Tama
- Permenkes RI, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Siti Nurjahidah. *Analisis Penggunaan Antihipertensi Angiotensin Receptor Blocker (ARB) Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap Dengan Penyakit Komplikasi Di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar*. 2018. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
- Taroreh G Grace, dkk. *Hubungan Antara Konsumsi Alkohol Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal KESMAS, Vol.7 No.5, 2018. Minahasa Utara.
- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan keperawatan bagi penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyu, R., 2015. *Mengenal & Mencegah Penyakit Diabetes, Hipertensi, Jantung dan Stroke Untuk Hidup Lebih Berkualitas*. Yogyakarta : Media Ilmu.
- World Health Organization 2015. hypertension facts sheet. Diambil dari <https://www.who.int/topics/hypertension/en/>[accessed 16 Maret 2019], diakses pada tanggal 26 Februari 2021.
- Yanita, N., 2017. *Berdamai dengan Hipertensi*. Jakarta : Bumi Medika.
- Yuniar, L., Delmi, S., dan Yashinta, O, G, S., 2015. *Hubungan Merokok dengan Kejadian Hioertensi pada Laki-Laki Usia 35-65 Tahun Kota Padang*. 2015. Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat FK UNAND.

CHECK LIST

Lampiran 1. Bulan Maret tahun 2021 Penggunaan Obat Hipertensi Berdasarkan Golongan Obat, Umur, dan Jenis Kelamin

Tanggal	Golongan Obat																	Jumlah seluruh obat	Umur Pasien/Jenis Kelamin				Jumlah
	ACE Inhibitor			Angiotensin Reseptor Bloker					Beta Bloker		CCB			Diuretik					≥ 50 thn		18-49 thn		
	Captopril	Enalapril	Lisinopril	Eprosartan	Candesartan	Losartan	Valsartan	Irbesartan	Atenolol	Metoprolol	Amlodipin	Diltiazim	Nitrendipin	bendroflumethiazide	Chlortalidon	Hydrochlorthiazide	Indapamide		P	L	P	L	
1										1							1		1			1	
2					1												1		1			1	
3					1												1	1				1	
4					1					1							2		1			1	
5					1												1	1				1	
6					1												1		1			1	
7					1												1		1			1	
8					1												1		1			1	
9										1							1	1				1	
10							1										1		1			1	
11										1							1	1				1	
12					1					1							2	1				1	
13					1					1							2	1				1	
14									1								1		1			1	
15										1							1	1				1	
16										1							1		1			1	
17					1												1		1			1	
18									1								1	1				1	
19									1	1							2		1			1	
20									1	1							2	1				1	
21										1							1			1		1	
22					1					1							2		1			1	
23										1							2	1				1	
24										1							1		1			1	
25									1								1	1				1	

26											2							2	1				1
27					1														1		1		1
28											2								2	1		1	2
29											2								3	2			2
30											1								1		1		1
31											1								1	1			1
Jumlah					12		1	8			21								42	16	15	2	33

Lampiran 2. Bulan April tahun 2021 Penggunaan Obat Hipertensi Berdasarkan Golongan Obat, Umur, dan Jenis Kelamin

Tanggal	Golongan Obat																	Jumlah seluruh obat	Umur Pasien/Jenis Kelamin				Jumlah
	ACE Inhibitor			Angiotensin Reseptor Bloker					Beta Bloker		CCB			Diuretik					≥ 50 thn		18-49 thn		
	Captopril	Enalapril	Lisinopril	Eprosartan	Candesartan	Losartan	Valsartan	Irbesartan	Atenolol	Metoprolol	Amlodipin	Diltiazim	Nitrendipin	bendroflumethiazide	Chlortalidon	Hydrochlorthiazide	Indapamide		P	L	P	L	
1							1											1	1				1
2							1			1								2	1				1
3										1								1		1			1
4										1								1		1			1
5										1								1	1				1
6										1								1			1		1
7										1								1	1				1
8								1		1								2		1			1
9					1													1	1				1
10					1													1	1			1	2
11								1		1								2	1				1
12								1		1								2	1				1
13										1								1		1			1
14										1								1		1			1
15					1					1								2		1			1

16												1							1	1				1
17												1							1		1			1
18												1							1		1			1
19												1							1	1				1
20					1														1	1				1
21					1														1			1		1
22					1														1		1			1
23												1							1	1				1
24												1							1		1			1
25												1							1		1			1
26								1				2							3		1			1
27					1														1		1			1
28												1							1	1				1
29												1							1				1	1
30					2														1		1			1
31								1											1		1			1
Jumlah					9			7				23							38	13	15	2	2	32

Lampiran3. Bulan Mei tahun 2021 Penggunaan Obat Hipertensi Berdasarkan Golongan Obat, Umur, dan Jenis Kelamin

Tanggal	Golongan Obat																	Jumlah seluruh obat	Umur Pasien/Jenis Kelamin				Jumlah
	ACE Inhibitor			Angiotensin Reseptor Bloker					Beta Bloker		CCB			Diuretik					≥ 50 thn		18-49 thn		
	Capto pril	Enalapril	Lisinopril	Eprosartan	Candesartan	Losartan	Valsartan	Irbesartan	Atenolol	Metoprolol	Amlo dipin	Diltiazim	Nitrendipin	bendroflumethiazide	Chlortalidon	Hydrochlorthiazide	Indapamide		P	L	P	L	
1					1													1		1			1
2					1													1	1				1
3					1													1		1			1
4					1													1		1			1
5					1													1		1			1
6					2						2							4	1	1			2

7					1					1								2	1				1
8					1					1								2		1			1
9								2		2								4	1	1			2
10					1													1		1			1
11					1			1		1								3	1			1	2
12										1								1				1	1
13					1													1				1	1
14					1													1		1			1
15					1													1		1			1
16										2								2		1		1	2
17					1													1		1			1
18					1					1								2		1			1
19					1													1	1				1
20					1													1				1	1
21					1					1								2			1		1
22					1													1		1			1
23										1								1		1			1
24										1								1	1				1
25										1								1		1			1
26								2		2								4	1	1			2
27								1		1								2		1			1
28					1					1								2			1		1
29								1		2								3		1			1
30					1					1								2		1			1
31										1								1		1			1
Jumlah					22			7		23								54	8	21	2	5	36

Lampiran 4. Bulan Maret-Mei tahun 2021 Penggunaan Obat Hipertensi Berdasarkan Kombinasi Obat

No	Nama Obat	Umur Pasien/Jenis Kelamin				Bulan		
		≥ 50 tahun		18-49 tahun		Maret	April	Mei
		P	L	P	L			
1.	Candesartan + Amlodipin	5	7	2	0	P ≥ 50 thn (2)	L ≥ 50 thn (1)	P ≥ 50 thn (3)
2.						L ≥ 50 thn (2)		L ≥ 50 thn (4)
3.								P 18-49 thn (2)
4.								
5.	Irbesartan + Amlodipin	8	6	0	1	P ≥ 50 thn (3)	P ≥ 50 thn (3)	P ≥ 50 thn (2)
6.						L ≥ 50 thn (1)	L ≥ 50 thn (2)	L ≥ 50 thn (3)
7.								L 18-49thn (1)

RSPAU dr. SUHARDI HARDJOLUKITO
KORDIK

NOTA DINAS
Nomor : B/ND- 17 /VI/2021/Kordik

Kepada : Yth. Kabag. Instalasi Farmasi
Dari : Sub Komite Penelitian
Perihal : Ijin penelitian


1. Dasar. Menindaklanjuti disposisi Kepala RSPAU dr. S. Hardjolukito Nomor Agenda 222 tanggal - , surat dari Poltekkes TNI AU Adisutjipto Nomor B/75/III/2021 tanggal 3 Maret 2021 perihal Permohonan Ijin Penelitian.
2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, disampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama peneliti : Lathifah Intan Uswatun Khasanah
Program Studi : D-III Farmasi
Instansi : Poltekkes TNI AU Adisutjipto
Judul Penelitian : Gambaran Pola Peresepan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Pasien (TNI AU) di RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta Periode Juni – November 2020.

akan melaksanakan penelitian di RSPAU dr. S. Hardjolukito, Mulai tanggal 4 Juni – 3 Juli 2021 mohon koordinasi untuk pelaksanaan kegiatan tersebut dengan **tetap melaksanakan protokol kesehatan.**

3. Demikian, mohon menjadi periksa.

Yogyakarta, 4 Juni 2021
a.n. Ka Kordik
Sub Komite Penelitian,


Retno Pujiastuti S.Kep., Ns.
PNS IIIB NIP.198009012007122001

Lampiran 5. Surat Perijinan Penelitian di RSPAU dr.S.Hardjolukito



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan ini :

Nama : Lathifah Intan Uswatun Khasanah
Nomor Induk Mahasiswa : 18210006
Semester : VI (enam)
Prodi : D-III Farmasi
Nama Perguruan Tinggi : Poltekkes TNI AU Adisutjipto
Alamat : Jl. Majapahit Blok-R Komplek Lanud Adisutjipto,
Yogyakarta
Nomor Telepon : 0878 3912 2223
Alamat Peneliti : Kampung Harapan Makmur RT. 02/01, Kurik,
Marauke, Papua
Nomor telepon/Hp : 082126608908
Judul/Topik Penelitian : Gambaran Pola Peresepan Obat Antihipertensi Pada
Pasien Rawat Jalan (TNI AU) di RSPA dr. S.
Hardjolukito Yogyakarta Periode Juni-Agustus 2020.
Obyek Penelitian : Instalasi Farmasi
Lama Penelitian : 1 (satu) minggu
Waktu Penelitian : 02 Juni 2021 s/d 08 Juni 2021

Sehubungan dengan rencana penelitian tersebut dengan ini saya menyatakan :

1. Tidak ada sponsorsif dari perusahaan;
2. Topik/ judul dan materi penelitian / Uji Validitas Kuisisioner tidak plagiat;
3. Hasil penelitian semata-mata untuk kepentingan peningkatan ilmu pengetahuan;
4. Tidak melanggar norma etika dan ketentuan yang berlaku;
5. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan standar prosedur operasional rumah sakit;
6. Tata cara penelitian sesuai dengan standar prosedur operasional rumah sakit;

7. Mematuhi disiplin dan tata tertib rumah sakit;
8. Mematuhi tentang teknik pencegahan infeksi dengan cara dapat melaksanakan cuci tangan dengan baik dan benar;
9. Memegang rahasia pasien dan rumah sakit walaupun telah selesai melakukan penelitian;
10. Apabila obyek penelitian pasien, hanya diijinkan menyebutkan nomor rekam medis pasien dan tidak diijinkan menyebutkan : identitas, nama, inisial, alamat;
11. Tidak diperbolehkan fotocopy rekam medis maupun resume rekam medis;
12. Bertindak tertib, sopan, ramah-tamah kepada pasien, keluarga, pengunjung, pegawai maupun sesama peserta didik;
13. Mengganti barang/peralatan uang sejenis milik rumah sakit apabila mengalami kerusakan;
14. Membuat laporan hasil penelitian dan hasilnya disetujui oleh Kepala RSPA dr. S. Hardjolukito.

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian tersebut kami bersedia :

1. Menyerahkan fotocopy identitas diri berupa KTP atau Kartu Mahasiswa yang masih berlaku;
2. Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 4 x 6 sebanyak 2 lembar;
3. Menyerahkan proposal penelitian;
4. Proposal wajib dipaparkan kepada koordinator dan pelaksana lapangan;
5. Menyerahkan nomor telepon dan fotocopy KTP dosen/tutor pembimbing penelitian;
6. Membayar administrasi orientasi dan penelitian;
7. Menyerahkan duplikat/copy hasil (data) penelitiannya;
8. Yang akan diteliti wajib membuat surat persetujuan dari pasien atau keluarga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Juni 2021
Yang Membuat Pernyataan,

Lathifah Intan Uswatun Khasanah

Lampiran 6. Surat Pernyataan Penelitian di RSPA dr.S.Hardjolukito